

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

STATUS, PERAN DAN MOBILITAS SOSIAL MASYARAKAT

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan ananda mampu menjelaskan status, peran dan mobilitas sosial masyarakat.

B. Uraian Materi

1. KEDUDUKAN (STATUS)

Menurut Roucek dan Warren kedudukan adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Apabila dikaitkan dengan stratifikasi sosial, maka kedudukan (status) dapat dimaknai sebagai tempat seseorang secara umum dalam (lapisan) masyarakat sehubungan dengan keberadaan orang lain, meliputi lingkungan pergaulan, harga diri, hak, dan kewajiban. Pada prinsipnya setiap individu dalam pergaulan hidupnya memiliki beberapa status sosial pokok (*key status*), yaitu sebagai berikut:

- Status dalam lingkungan kerja atau pekerjaan seseorang
- Status dalam sistem kekerabatan
- Status religius dan status politik



Gambar 1. Keanekaragaman status dan peran

Sumber: <https://www.slideshare.net>

Status menurut cara memperolehnya terbagi atas tiga macam, yaitu sebagai berikut :

a. *Ascribed Status*

Status atau Kedudukan tersebut diperoleh secara turun temurun, melalui kelahiran. Status ini diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diberikan tanpa memandang kemampuan atau perbedaan antar individu. Contohnya adalah status sebagai keturunan bangsawan.

b. *Achieved Status*

Achieved status adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha usaha yang sengaja dilakukan, bukan diperoleh melalui kelahiran. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung kemampuan dari masing-masing individu dalam mengejar dan mencapai tujuannya. Contohnya adalah, seorang dokter spesialis, pilot dan akuntan.

c. Assigned Status

Assigned status adalah status yang diperoleh melalui penghargaan atau pemberian dari pihak lain atas jasa-jasa tertentu. Contohnya adalah para pahlawan dan peraih nobel.



Gambar 2. Contoh status Sosial
 Sumber : <https://www.mikirbae.com>

2. PERAN (ROLE)

Peran (*Role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang telah menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah melaksanakan suatu peran. Suatu status pasti memiliki sejumlah peran yang melekat padanya, sedangkan peran tidak mungkin ada tanpa status. Jadi dapat disimpulkan bahwa status dan peran tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

3. MOBILITAS SOSIAL

Secara etimologis, mobilitas berasal dari kata mobilitas yang artinya mudah dipindahkan. Secara umum, mobilitas sosial berarti perpindahan posisi seseorang atau kelompok dari lapisan satu ke lapisan yang lainnya.

Masyarakat terbagi ke dalam lapisan-lapisan, baik secara vertikal maupun horizontal. Gerak masyarakat sangat bergantung pada struktur sosial masyarakat yang bersangkutan. Apabila masyarakat tersebut berada dalam struktur sosial yang kaku (misalnya, pada masyarakat kasta, kerajaan, atau suku pedalaman), maka gerak sosial masyarakat relatif lebih sempit karena terbatas oleh aturan serta nilai-nilai sosial yang tidak memungkinkan seseorang untuk berpindah lapisan. Sebaliknya, pada masyarakat dengan struktur sosial terbuka, peluang untuk bermobilitas sangat terbuka karena masyarakat bebas untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya untuk bisa berpindah dari lapisan satu ke lapisan yang lainnya, terutama perpindahan secara vertikal.

Ananda sekalian, Secara prinsip terdapat tiga jenis mobilitas yang utama, yaitu :

1. Mobilitas horizontal

Yaitu perpindahan seseorang atau kelompok dalam lapisan sosial yang sama. Ciri utama mobilitas horizontal adalah lapisan sosial yang ditempati orang tersebut tidak mengalami perubahan.

Contoh: Seorang guru SMK yang berpindah menjadi guru SMA, seorang tukang batu berganti pekerjaan menjadi tukang kayu.

2. Mobilitas vertikal

Yaitu perpindahan status sosial seseorang atau kelompok pada lapisan sosial yang berbeda. Dalam mobilitas sosial vertikal terjadi perpindahan lapisan yang tidak sederajat, bisa berupa kenaikan lapisan dan bisa juga karena penurunan lapisan/kedudukan.

Mobilitas sosial tersebut terbagi menjadi dua:

a. *Social climbing*

Social climbing adalah peningkatan status/kedudukan seseorang ke dalam lapisan yang lebih tinggi.

Social climbing memiliki dua bentuk, yaitu:

- Kenaikan pangkat seseorang ke golongan yang lebih tinggi
Misalnya: seorang walikota yang kemudian menjadi gubernur.
- Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi dari lapisan yang sudah ada
Misalnya: dalam pemilihan pengurus kelas, Andre terpilih sebagai ketua kelas yang berhak mengatur seluruh siswa di kelas itu.

b. *Social sinking*

Social sinking merupakan penurunan status/kedudukan seseorang ke dalam lapisan sosial yang lebih rendah.

Social sinking juga memiliki dua bentuk, yaitu:

- Turunnya kedudukan seseorang ke golongan yang lebih rendah
Misalnya: seorang karyawan yang di-PHK, seorang pejabat yang pensiun.
- Tidak dihargainya lagi kedudukan sebagai lapisan sosial atas
Misalnya: tidak berlakunya lagi gelar kebangsawanan seseorang.

3. Mobilitas intra-generasi, antar-generasi, dan antar-wilayah.

a. Mobilitas intra-generasi

Yaitu perpindahan kedudukan sosial seseorang/ anggota masyarakat yang terjadi dalam satu generasi yang sama.

Misalnya: Alumni SMA Unggul angkatan 2020 (ada yang menjadi pengusaha, sopir, mahasiswa, tentara, dll)

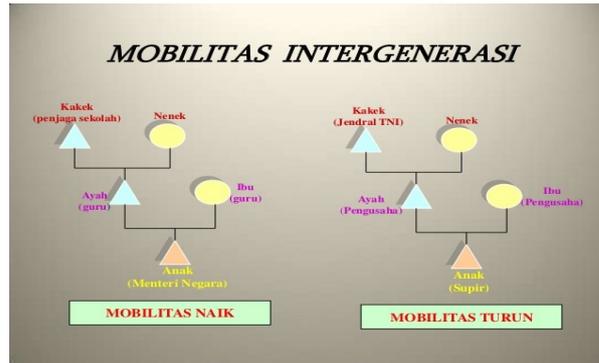
b. Mobilitas antar-generasi

Yaitu perpindahan kedudukan sosial seseorang/ anggota masyarakat yang terjadi di antara beberapa generasi dalam satu keturunan.

Mobilitas sosial antar-generasi bisa berbentuk vertikal naik atau vertikal turun.

- Mobilitas antar-generasi naik
Misalnya: Atep adalah seorang PNS, padahal ayahnya hanya seorang petani dan kakeknya seorang buruh tani.
- Mobilitas antar-generasi turun
Misalnya: Unang adalah seorang kuli bangunan, padahal ayahnya seorang pedagang, dan kakeknya seorang kepala desa.

Gambar 3. Mobilitas Intergenerasi



Sumber : <https://www.slideshare.net>

c. Mobilitas antar-wilayah

Yaitu perpindahan seseorang/ kelompok dari suatu tempat ke tempat lain. Bentuk-bentuk migrasi antar-wilayah adalah migrasi, urbanisasi, dan transmigrasi, mobilitas ini juga disebut mobilitas gerak sosial geografis.

Gambar 4. Contoh mobilitas gerak sosial geografis/antar wilayah



Sumber : <https://www.kompasiana.com>

C. Rangkuman

1. Status Sosial

Status sosial adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial atau masyarakat.

Status menurut cara memperolehnya terbagi atas tiga macam, yaitu sebagai berikut :

- *Ascribed Status*
- *Achieved Status*
- *Assigned Status*

2. Peran sosial

Peran (*Role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status).

3. Mobilitas sosial

Ananda sekalian, Secara prinsip terdapat tiga jenis mobilitas yang utama, yaitu :

- Mobilitas horizontal
- Mobilitas vertikal
- Mobilitas intra-generasi, antar-generasi, dan antar-wilayah.

D. Penugasan Mandiri

Buatlah tabel seperti di bawah ini, kemudian isilah setiap kolom sesuai dengan aspek yang diminta. Isikan status dan mobilitas yang dialami oleh semua anggota keluarga ananda.

NO	Nama keluarga	Status	Mobilitas yang pernah dilakukan
1.	Conth (x)	- Anak, pelajar, ketua karang taruna, dll	- Vertikal naik - Gerak geografis - Dsb.
2.			
3.			
Dst.			

E. Latihan Soal

1. Mengapa status seorang raja atau bangsawan termasuk kedalam *ascribed* status?
2. Jelaskan mengapa mobilitas sosial pada masyarakat modern cenderung dinamis?
3. Gambarlah bagan mobiltas sosial antar generasi naik!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

DIFERENSIASI SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan Ananda mampu mendeskripsikan diferensiasi sosial di masyarakat.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Diferensiasi Sosial

Diferensiasi adalah pembedaan masyarakat dalam kelompok-kelompok sosial secara horizontal (dimensi Horizontal). Wujud dari diferensiasi sosial adalah penggolongan masyarakat kedalam kelompok-kelompok tertentu namun tidak secara *hierarkis* (Bertingkat). Diferensiasi sosial menunjukkan kemajemukan dan heterogenitas sosial masyarakat. Hal tersebut mencakup ras, etnis, klen, agama, pekerjaan, jenis kelamin dll.

2. Jenis-jenis Diferensiasi Sosial

Dilihat dari jenisnya diferensiasi sosial terdiri dari :

a. Diferensiasi tingkatan (*rank differentiation*)

Diferensiasi ini muncul karena adanya ketimpangan distribusi barang atau sesuatu yang dibutuhkan namun jumlahnya sangat terbatas.



Sumber : ngobroldikotak.blogspot.com/28-05-2016

Gambar 5. Antrian masyarakat terhadap kebutuhan minyak tanah



Sumber : bisnis.tempo.co/28-05-2016

Gambar 6. Sejumlah warga mengantri BBM jenis premium

Minyak tanah menjadi barang yang tidak semua orang dapat memilikinya. Hal ini menyebabkan perbedaan-perbedaan yang diakibatkan oleh kemampuan individu untuk memilikinya. Demikian juga dengan kepemilikan logam mulia seperti emas, hanya orang – orang yang secara ekonomi berada pada posisi di ataslah yang dapat memperolehnya dengan cara membeli.

b. Diferensiasi fungsional (*functional differentiation*)

Diferensiasi yang muncul karena setiap orang melakukan pekerjaan yang berbeda. Hal ini menjadi suatu kenyataan dalam kehidupan kita. Dengan pekerjaan yang saling berbeda maka manusia lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak ada profesi yang paling penting dan tidak ada profesi yang tidak penting. Semua memberi sumbangan masing-masing sesuai kemampuan dan keilmuannya.



Sumber : www.molifeet.com/28-05-2016 Sumber : nasional.news.viva.co.id/28-05-2016

Gambar 7 & 8. berbagai macam profesi yang ada di masyarakat, yang antar profesi tersebut dapat saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Dintara profesi yang berbeda dapat saling melengkapi dan menciptakan keharmonisan, sebab setiap individu pasti memerlukan keterampilan dari orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

c. Diferensiasi adat (*custom differentiation*)

Diferensiasi ini muncul karena adanya aturan berperilaku yang berbeda menurut situasi tertentu.



Sumber : berita.suaramerdeka.com/28-05-2016
(Kembul sewu sedulur saparan rebo)

Gambar 9. kegiatan masyarakat tentang makan bersama dalam acara tertentu.

Setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi yang berbeda-beda. Dalam hal menyajikan makanan misalnya, ada yang dengan cara dihidangkan di atas meja lengkap dengan peralatannya, tetapi ada juga yang dihidangkan di atas tikar dengan duduk bersila.

Bagaimana tradisi yang ada di daerah kalian?

Mungkin saja ada perbedaan satu dengan tempat yang lain tetapi itu merupakan keberagaman yang memperkaya budaya luhur bangsa Indonesia.

3. Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial

a. Jenis Kelamin (*Gender*)

Manusia diciptakan oleh Tuhan menjadi dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan dan dimata Tuhan keduanya memiliki derajat yang sama, walalupun secara fisik antara laki-laki dengan wanita itu berbeda, namun

perbedaan itu bukan suatu pertanda bahwa yang satu lebih mulia atau lebih baik daripada yang lain.



Sumber : www.hipwee.com/28-05-2016 Sumber : cazumafriedy.blogspot.com/28-05-2016

Gambar 10 & 11. gotong-royong laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang sama dalam masyarakat

b. Usia

Manusia sebagai makhluk yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan pastilah satu dengan yang lain mempunyai perbedaan umur, tetapi umur tidak melambangkan jenis pekerjaan atau aktifitas yang harus dilakukan oleh setiap individu.

Usia merupakan ukuran lamanya setiap individu menjalani kehidupannya. Perlu diingat juga bahwa usia juga dapat menjadi pengingat bahwa kita harus juga memegang teguh ajaran bahwa yang lebih muda harus menghormati yang lebih tua.



Sumber : cazumafriedy.blogspot.com

Gambar 12. tentang suatu aktifitas/pekerjaan yang dikerjakan oleh orang dewasa dan anak-anak.

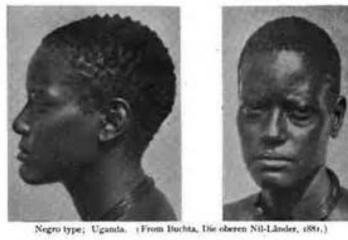


Sumber : rairarinn13.blogspot.com/10-06-2016

Gambar 13. anak sekolah yang membantu orang tua ketika menyeberang jalan.

c. Ras merupakan penggolongan manusia berdasarkan ciri-ciri fisiknya. Ciri fisik yang dimaksud dapat berupa warna kulit, bentuk rambut, warna mata, tinggi badan serta warna rambut.

Gambar 14. Ras Negroid



Sumber : beling.net

Ciri Fisik: rambut kriting, kulit hitam, bibir tebal, dan kelopak mata lurus.

Gambar 15. Ras Mongoloid



Sumber : newgalaxy8.blogspot.com

Ciri Fisik: Kulit warna kuning sampai sawo matang, rambut lurus, bulu badan sedikit, mata sipit.

Gambar 16. Ras Kaukasoid



Sumber : agsgd.blogspot.com

Ciri Fisik: Hidung mancung, kulit putih, rambut pirang sampai coklat kehitaman, dan kelopak mata lurus.

Gambar 17. Ras lainnya :



Ras Bushman

Ras Ainu

Ras Aborigin

Ras Veddoid

Perbedaan ciri fisik tidak berarti membedakan antara hak dan kewajiban mereka, karena pada dasarnya semua ras sama kedudukannya. Tidak ada satu ras pun yang lebih tinggi atau lebih baik dari ras yang lain.

d. Suku Bangsa

Suku bangsa merupakan golongan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial lainnya karena mempunyai ciri-ciri yang paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal usul serta kebudayaannya.

Gambar 18. Berbagai suku



(1. Suku Baduy)

(2. Suku Dani)

(3. Suku Dayak)

Sumber : 1 → Suku Baduy(kebudayaanindonesia.net)
 2 → Suku dani (health.detik.com)
 3 → Suku dayak (fabarrinifia.blogspot.com)

Menurut Koentjoroningrat Suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas atas kesatuan kebudayaan.

Setiap suku bangsa mempunyai keunikan dan kebudayaan masing-masing, semuanya mempunyai makna dalam kehidupan masyarakatnya. Jadi tidak ada suku yang paling baik atau suku yang paling buruk. Semuanya sama satu bangsa yaitu Indonesia Raya.

Coba cermati di lingkungan kalian, mungkin terdapat tidak hanya satu suku dalam suatu wilayah dan tentunya hal itu menjadikan keragaman tersebut menjadi penguat dalam menjalin keharmonisan masyarakat.

e. Diferensiasi Agama

Adanya berbagai macam agama yang berkembang dan saling menghormati antara yang satu dengan yang lain dapat memberi bukti adanya diferensiasi dalam hal agama.

Menurut Emile Durkheim, Agama adalah suatu sistem kepercayaan beserta praktiknya, berkenaan dengan hal-hal yang sakral yang menyatukan pengikutnya dalam suatu komunitas moral.

Agama dapat mengikat secara rohani kepada setiap warga tanpa memandang suku atau asal-usul seseorang, sebab nilai-nilai setiap agama pasti mengajarkan tentang kebaikan disamping mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan juga hubungan antara manusia dengan manusia.

Agama mengajarkan kepada kita semua untuk hidup secara teratur tanpa memandang pangkat, jabatan ras dan lain-lain perbedaan yang melekat pada manusia.

f. Diferensiasi Pekerjaan

Setiap orang memiliki profesi sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan kemauannya. Perbedaan pekerjaan atau profesi merupakan hal yang wajar bahkan sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, sebab dengan perbedaan itu kebutuhan manusia justru dapat dipenuhi. Kita tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidup bila kita secara keseluruhan memiliki pekerjaan yang sama.

Gambar 19. berbagai profesi/pekerjaan



<https://www.pngwing.com/id/search?q=profesi>

C. Rangkuman

Pengertian Deferensiasi sosial.

Deferensiasi sosial adalah pembedaan masyarakat dalam kelompok-kelompok sosial secara horizontal (dimensi Horizontal). Wujud dari diferensiasi sosial adalah penggolongan masyarakat kedalam kelompok-kelompok tertentu namun tidak secara hierarkis (Bertingkat) Diferensiasi sosial menunjukkan kemajemukan dan heterogenitas sosial masyarakat.

Jenis-jenis Deferensiasi sosial

Jenis-jenis deferensiasi sosial dibagi atas :

1. Diferensiasi tingkatan (rank differentiation)
2. Diferensiasi fungsional (functional differentiation)
3. Diferensiasi adat (custom differentiation)

Bentuk-bentuk deferensiasi sosial :

1. Jenis kelamin
2. Usia
3. Ras
4. Suku Bangsa
5. Deferensiasi agama
6. Deferensiasi pekerjaan

D. Latihan Soal

Untuk mengetahui pemahaman ananda tentang materi Deferensiasi sosial, cobalah kerjakan soal – soal di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Pengertian diferensiasi sosial adalah
 - A. usaha-usaha untuk menyelesaikan konflik
 - B. pembedaan anggota masyarakat ke kelas-kelas secara bertingkat
 - C. pembedaan anggota masyarakat secara horizontal
 - D. upaya untuk memperbaiki perilaku masyarakat
 - E. hubungan timbal balik antar individu
2. Di bawah ini adalah perbedaan-perbedaan yang menjadi dasar diferensiasi sosial, *kecuali*....
 - A. Ras

- B. Agama
 - C. Suku bangsa
 - D. Jenis kelamin
 - E. Kekayaan
3. Perwujudan pembagian sosial yang termasuk diferensiasi sosial adalah perbedaan ...
- A. agama, klan, status dan keturunan
 - B. klan, golongan, status dan ras
 - C. agama, klan, ras dan suku bangsa
 - D. ras, peranan, kelas dan suku bangsa
 - E. suku bangsa, klan, agama dan peranan
4. Masyarakat kota bersifat heterogen yang terdiri dari para pegawai, pedagang dan buruh. Deferensiasi semacam ini didasarkan pada ...
- A. ras
 - B. Profesi
 - C. kelas sosial
 - D. pendapatan
 - E. status sosial
5. Suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama disebut ..
- A. Kelompok
 - B. Suku
 - C. Ras
 - D. Kebudayaan
 - E. Bangsa
6. Suatu golongan manusia yang terikat oleh asal usul, kesadaran dan identitas atas kesatuan kebudayaan disebut juga dengan
- A. Ras
 - B. Suku
 - C. agama
 - D. Kelompok
 - E. Kebudayaan
7. Perhatikan ciri-ciri berikut ini :
- 1. Kulit warna kuning
 - 2. Rambut lurus
 - 3. Mata sipit
 - 4. Hidung mancung
 - 5. Bibir tebal
- Manakah dari ciri-ciri tersebut yang merupakan ciri ras mongoloid
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 2, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 2, 3, dan 5
8. Sikap yang tepat dan perlu dilakukan pada masyarakat yang majemuk berkaitan dengan agama/kepercayaan agar terhindar dari konflik horisontal adalah

- A. Kompromis
 - B. Koordinasi
 - C. Kerjasama
 - D. Toleransi
 - E. Demokratis
9. Bangsa Indonesia dalam kemajemukannya dapat bersatu menjadi Negara besar karena
- A. Memiliki ciri fisik yang sama
 - B. Memiliki agama dan kebudayaan yang sama
 - C. Memiliki persamaan nasib dan perjuangan yang sama
 - D. Setiap suku bangsa memiliki wilayah yang sangat luas
 - E. Setiap warga dapat menyesuaikan diri dengan adatnya
10. Hidung mancung, kulit putih, rambut pirang merupakan ciri dari ras
- A. Mongoloid
 - B. Negroid
 - C. Kaukasoid
 - D. Australoid
 - E. Vedddoid

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

STRATIFIKASI SOSIAL dan DINAMIKA MASYARAKAT dalam KEBERAGAMAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan ananda mampu menjelaskan stratifikasi sosial dan dinamika masyarakat dalam keberagaman.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Stratifikasi sosial

Stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat/penduduk kedalam kelas-kelas secara bertingkat-tingkat (hierarkis). Pelapisan sosial merupakan terjemahan dari *Sosial Stratification*. Kata *stratification* berasal dari kata *stratum* yang artinya tingkatan. Para ahli yang memberikan pengertian tentang stratifikasi sosial antara lain :

a. **Paul B. Horton dan Chester L. Hunt**

Stratifikasi sosial berarti sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat.

b. **Pitirim A. Sorokin**

Stratifikasi sosial merupakan ciri yang tetap pada setiap kelompok sosial yang teratur. Lebih lanjut beliau mengatakan stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat.

c. **Robert MZ. Lawang**

Stratifikasi sosial adalah penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarkis menurut dimensi kekuasaan, privilese dan prestise.

d. **Bruce J. Cohen**

Stratifikasi sosial adalah sistem yang menempatkan seseorang sesuai dengan kualitas yang dimiliki dan menempatkan mereka pada kelas sosial yang sesuai.

2. Dasar-dasar stratifikasi dalam masyarakat

Dasar stratifikasi dalam masyarakat disebabkan oleh adanya sesuatu yang dihargai lebih. Dasar atau ukuran yang umumnya dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat kedalam suatu pelapisan sosial adalah sebagai berikut :

a. **Ukuran Kekayaan**

Barang siapa yang memiliki kekayaan paling banyak, termasuk dalam lapisan teratas. Kekayaan tersebut, misalnya, dapat dilihat pada bentuk rumah yang bersangkutan, mobil pribadinya, cara menggunakan pakaian, kebiasaan berbelanja dan lain-lain.



Gambar 20. Ukuran Kekayaan

Sumber : sumut.idntimes.com/hype/entertainment/adiputra/potret-rumah-mewah-muzdalifah-1-regional-sumut/3



Gambar 21. Stratifikasi Sosial berdasarkan kriteria ekonomi

Sumber : ssbelajar.blogspot.com/08-06-2016

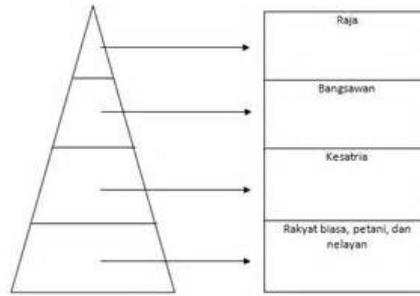
b. Ukuran Kekuasaan

Barang siapa yang memiliki kekuasaan atau yang mempunyai wewenang terbesar, menempati lapisan atas. Dalam hal ini dapat dicontohkan dengan kehidupan para raja, dimana mereka memiliki kekuasaan yang absolut, sehingga raja dan keluarga atau keturunannya selalu berada pada lapisan atas, dalam kehidupannya. Di samping raja dapat juga diambil contoh para kepala negara, yang meskipun mereka dipilih oleh rakyatnya secara demokratis, tetapi kekuasaan itu akan melekat secara otomatis pada diri para pemimpin negara.



Gambar 22. Para kepala daerah yang mempunyai kekuasaan memimpin daerahnya.

Sumber : ponda-samarkand.blogspot.com/07-06-2016



Sumber : sodasosial.blogspot.com/07-06-2016

Gambar 23. Piramida stratifikasi sosial berdasarkan kekuasaan

c. Ukuran Kehormatan

Orang yang paling disegani atau dihormati, mendapat tempat yang teratas. Ukuran semacam ini banyak dijumpai pada masyarakat-masyarakat tradisional. Biasanya yang mendapat tempat diatas adalah golongan tua atau mereka yang pernah berjasa. Demikian juga para pemimpin agama, mereka sangat dihormati oleh umatnya, bahkan perilakunya dijadikan sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian para rohaniawan secara umum berada pada lapisan atas karena kehormatan.



Sumber : lafatah.wordpress.com



Sumber : deteksinusantara.com



Sumber : tmi.mil.id07-06-2016

Gambar 24. Tentang tokoh masyarakat sebagai contoh orang yang dihormati dan dijadikan panutan

d. Ukuran Ilmu Pengetahuan/Pendidikan

Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang meng-hargai ilmu pengetahuan. Tetapi kadang-kadang ukuran tersebut menyebabkan terjadinya hal-hal yang negatif. Karena ternyata yang dijadikan ukuran bukan ilmu pengetahuannya melainkan gelar kesarja-nannya. Dampaknya ada-lah segala macam cara akan ditempuh untuk mengejar gelar tersebut walau dengan cara-cara yang tidak benar.

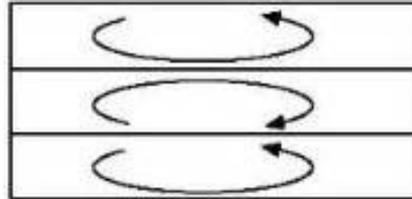
Ukuran-ukuran di atas tidaklah bersifat Terbatas (*limitatif*), karena masih banyak ukuran-ukuran lain yang dapat digunakan, Tetapi ukuran-ukuran di atas sangat menentukan sebagai dasar timbulnya sistem lapisan dalam masyarakat.

3. Sifat – sifat stratifikasi sosial

Secara umum sifat yang ada dalam stratifikasi sosial adalah sebagai berikut :

a. Bersifat tertutup

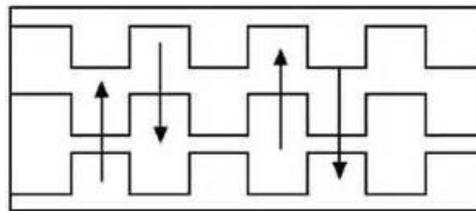
Stratifikasi dengan sifat yang tertutup membatasi seseorang untuk berpindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik pindah ke atas maupun ke bawah. Satu-satunya jalan untuk menduduki lapisan tersebut hanya melalui kelahiran. Contohnya pada masyarakat yang menganut sistem kasta, masyarakat feodal dan masyarakat yang menggunakan ciri-ciri fisik sebagai ukuran lapisan seorang individu.



Gambar 25. Pola stratifikasi tertutup
Sumber : ipskreatif.pun.bz/10-06-2016

b. Bersifat terbuka

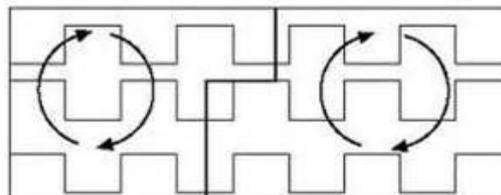
Dalam sistem pelapisan yang bersifat terbuka, setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk menduduki lapisan yang paling atas. Dalam lapisan yang demikian setiap individu termotivasi untuk mencapai keinginannya sesuai dengan kemampuan dirinya. Dengan demikian kompetisi akan terjadi dan pembangunan lebih cepat berjalan.



Gambar 26. Pola stratifikasi terbuka
Sumber : bksmadukepohbaru.guru-indonesia.net

c. Bersifat campuran

Dalam sistem yang bersifat campuran akan kita jumpai dalam masyarakat bahwa untuk hal-hal tertentu menggunakan sistem tertutup sementara pada hal yang lain menggunakan sistem terbuka. Contoh sederhana adalah masyarakat Bali yang masih menganut sistem kasta dalam kehidupan sosial budayanya, namun dalam bidang ekonomi siapa saja boleh berkompetisi. Artinya di sini terjadi keterbukaan dalam bidang ekonomi tanpa memandang seseorang berasal dari kasta apa.



Gambar 27. Pola stratifikasi campuran
Sumber : biancahaiti.blogspot.com/10-06-2016

4. Bentuk – bentuk stratifikasi sosial

Ada dua bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat yang dapat kita lihat yaitu :

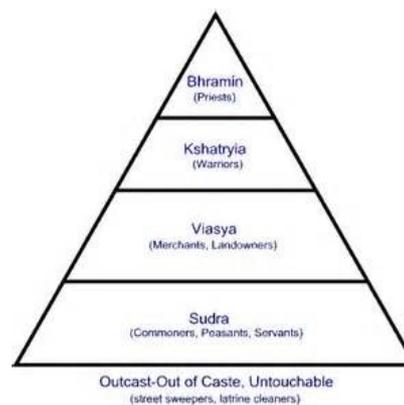
a. Sistem Kasta

Menurut *Lumberg* kasta adalah suatu kategori di mana para anggotanya ditunjuk dan ditetapkan pada status yang permanen dalam hierarki sosial yang diberikan, serta hubungan-hubungannya dibatasi sesuai dengan statusnya.

Sistem kasta adalah bentuk stratifikasi sosial yang memberikan garis secara jelas antara satu lapisan dengan lapisan yang lain dan sifatnya sangat kaku. Dalam pelapisan dengan menggunakan sistem kasta mutu pribadi sama sekali tidak diperhitungkan. Seseorang menduduki lapisan tertentu semata-mata hanya karena ia memiliki orang tua yang telah berada pada lapisan yang tertentu tersebut.

Salah satu masyarakat yang masih menganut sistem kasta adalah India. Dalam bentuk aslinya, kasta di India terdiri atas empat kategori yaitu seperti berikut :

1. Brahmana, yaitu kastanya para pendeta dan pemimpin agama
2. Ksatria, yaitu kastanya para militer/ tentara serta para pejuang
3. Waisya, yaitu kastanya para pedagang, petani dan pekerja cantor.
4. Sudra, yaitu kastanya para pembantu rumah tangga dan buruh tani

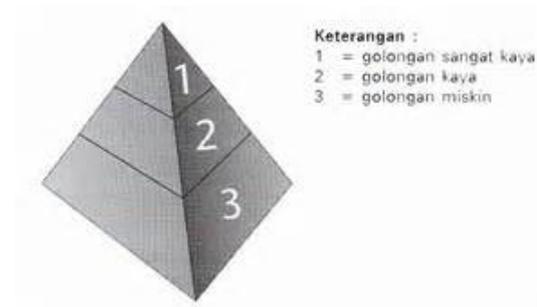


Gambar 28. Piramida stratifikasi sistem kasta
Sumber : catatantua.blogspot.com/08-06-2016

Selain empat kelompok kasta di atas masih ada lagi yang disebut dengan "*harijans*". Mereka yang termasuk dalam kelompok ini adalah individu yang berada di luar kasta atau kaum orang miskin. Dalam setiap kasta ada lagi subkasta yang jumlahnya sangat banyak.

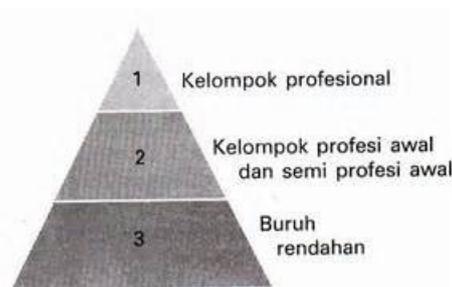
b. Sistem kelas

Dalam stratifikasi dengan sistem kelas lebih berifat dinamis dan fleksibel. Kelas sosial bukanlah warisan dari keluarga, karena setiap individu dapat memperolehnya dengan suatu usaha yang benar-benar. Dalam sistem kelas perubahan lapisan antara satu orang dengan orang lain sangat bervariasi dan bersifat terbuka. Seseorang yang pada waktu tertentu dalam posisi di atas mungkin suatu saat dia akan menempati urutan yang paling bawah akibat kepandaian dan kecerdasan orang lain yang mampu menyaingi dirinya. Pembagian kelas pada umumnya di dasarkan pada kriteria ekonomi, sosial maupun politik.



Gambar 29. Piramida sistem kelas sosial

Sumber : sosiologi-sosiologixavega.blogspot.com/11-06-2016



Sumber : biancahaiti.blogspot.com/10-06-2016

5. Makna Keragaman

Bagaimana keragaman manusia yang merupakan kenyataan yang tidak perlu dipermasalahkan, sehingga kesetaraan antar manusia akan mengantarkan hidup manusia menjadi enak (tentram, senang hati). Persatuan dan kesatuan bangsa yang terwujud dari sejumlah suku bangsa yang semula merupakan masyarakat yang berdiri sendiri dan mendukung kebudayaan yang beraneka ragam itu perlu diperkokoh dengan kerangka acuan yang bersifat nasional, yaitu kebudayaan nasional.

Suatu kebudayaan yang memberikan makna bagi kehidupan berbangsa dan berkepribadian, akan dapat dibanggakan sebagai identitas nasional. Akan tetapi dalam masyarakat majemuk dengan keragaman latar belakang kebudayaan seperti yang terjadi di Indonesia tidaklah mudah untuk mengembangkan suatu kebudayaan nasional hanya dengan mengandalkan pada kemampuan dan kemampuan masyarakat semata.

Meskipun menurut sejarah, masyarakat Indonesia relatif berasal dari nenek moyang yang sama, tetapi karena keadaan geografiknya, akhirnya masyarakat Indonesia bersifat majemuk. Kondisi geografis yang menjadi penyebab kemajemukan masyarakat, adalah:

1. Bentuk wilayah yang berupa kepulauan. Kondisi ini mengakibatkan, meskipun berasal dari nenek moyang yang sama, tetapi akhirnya mereka terpisah-pisah di berbagai pulau yang saling berbeda, sehingga masing-masing terisolasi dan mengembangkan kebudayaan sendiri. Jadilah masyarakat Indonesia mengalami kemajemukan ethnik atau suku bangsa.
2. Letak wilayah yang strategis, di antara dua benua dan dua samudera, kondisi ini mengakibatkan Indonesia banyak didatangi oleh orang-orang asing yang membawa pengaruh unsur kebudayaan, antara lain yang paling menonjol adalah agama. Kondisi ini mengakibatkan masyarakat Indonesia majemuk dalam hal agama. Lima agama besar dunia ada di Indonesia ditambah dengan agama lainnya.

3. Variasi iklim, jenis serta kesuburan tanah yang berbeda di antara beberapa tempat, misalnya daerah Indonesia bagian Timur yang lebih kering, tumbuh menjadi suku bangsa peternak, daerah Jawa dan Sumatra yang dipengaruhi vulkanisme tumbuh menjadi daerah dengan masyarakat yang hidup dari bercocok tanam. Variasi iklim dan jenis serta kesuburan tanah ini mengakibatkan masyarakat Indonesia majemuk dalam hal kultur, antara lain cara hidup.

Seperti yang kita tahu ananda, di Indonesia terdapat berbagai macam kebudayaan yang berasal dari hampir seluruh suku bangsa. Coba ananda renungkan, Hal ini apakah memungkinkan terwujud sebagai masyarakat multikultural? Syarat terwujudnya masyarakat multikultural adalah apabila warganya dapat hidup berdampingan, toleransi dan saling menghargai. Nilai-nilai tersebut harus dijadikan pedoman untuk bertindak, baik dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun tindakan individual. Seluruh kebudayaan lokal yang berasal dari kebudayaan beraneka ragam suku-suku di Indonesia adalah merupakan bagian integral daripada kebudayaan Indonesia.

C. Rangkuman

Stratifikasi sosial adalah penggolongan atau pembedaan masyarakat secara vertikal, yaitu penggolongan masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat-tingkat (hierarkis) dari status yang di sandangnya.

Dasar stratifikasi dalam masyarakat disebabkan oleh adanya sesuatu yang dihargai lebih. Dasar atau ukuran yang umumnya dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat kedalam suatu pelapisan sosial adalah ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan, dan ukuran ilmu pengetahuan/pendidikan.

Secara umum sifat yang ada dalam stratifikasi sosial adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat tertutup, Stratifikasi dengan sifat yang tertutup membatasi seseorang untuk berpindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik pindah ke atas maupun ke bawah.
- b. Bersifat terbuka, Dalam sistem pelapisan yang bersifat terbuka, setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk menduduki lapisan yang paling atas.
- c. Bersifat campuran, Dalam sistem yang bersifat campuran akan kita jumpai dalam masyarakat bahwa untuk hal-hal tertentu menggunakan sistem tertutup sementara pada hal yang lain menggunakan sistem terbuka.

Ada dua bentuk stratifikasi sosial dalam masyarakat yang dapat kita lihat yaitu :

1. Sistem Kasta

Sistem kasta adalah bentuk stratifikasi sosial yang memberikan garis secara jelas antara satu lapisan dengan lapisan yang lain dan sifatnya sangat kaku.

Salah satu masyarakat yang masih menganut sistem kasta adalah India. Dalam bentuk aslinya, kasta di India terdiri atas empat kategori yaitu seperti berikut :

- a. Brahmana, yaitu kastanya para pendeta dan pemimpin agama
- b. Ksatria, yaitu kastanya para militer/ tentara serta para pejuang
- c. Waisya, yaitu kastanya para pedagang, petani dan pekerja kantor.
- d. Sudra, yaitu kastanya para pembantu rumah tangga dan buruh tani

2. Sistem kelas

Dalam stratifikasi dengan sistem kelas lebih bersifat dinamis dan fleksibel. Kelas sosial bukanlah warisan dari keluarga, karena setiap individu dapat memperolehnya dengan suatu usaha yang benar-benar. Dalam sistem kelas perubahan lapisan antara satu orang dengan orang lain sangat bervariasi dan bersifat terbuka.

Makna Keragaman

Persatuan dan kesatuan bangsa yang terwujud dari sejumlah suku bangsa yang semula merupakan masyarakat yang berdiri sendiri dan mendukung kebudayaan yang beraneka ragam itu perlu diperkokoh dengan kerangka acuan yang bersifat nasional, yaitu kebudayaan nasional.

Kondisi geografik yang menjadi penyebab kemajemukan masyarakat, adalah:

- a. Bentuk wilayah yang berupa kepulauan.
- b. Letak wilayah yang strategis,
- c. Variasi iklim, jenis serta kesuburan tanah yang berbeda di antara beberapa tempat.

D. Latihan Soal

Untuk mengetahui pemahaman anda tentang materi Stratifikasi sosial, cobalah kerjakan soal-soal di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Pengertian stratifikasi sosial adalah
 - A. perpindahan status sosial
 - B. perbedaan anggota masyarakat secara horizontal
 - C. perbedaan anggota masyarakat secara vertikal
 - D. usaha-usaha yang dilakukan agar warga masyarakat mentaati norma yang berlaku
 - E. perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku
2. Di bawah ini bukan kriteria yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam lapisan sosial yaitu
 - A. kekayaan
 - B. kekuasaan
 - C. kehormatan
 - D. jenis kelamin
 - E. ilmu pengetahuan
3. Dibawah ini bukan merupakan ciri-ciri stratifikasi sosial yang bersifat terbuka adalah
 - A. setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk berpindah ke lapisan yang lebih tinggi
 - B. memberi rangsangan kepada anggota masyarakat untuk berusaha lebih giat agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik
 - C. status sosial diperoleh karena warisan dari orang tua
 - D. bagi yang kurang beruntung ada kemungkinan turun ke lapisan yang lebih rendah
 - E. individu mempunyai kesempatan mengadakan mobilitas vertikal
4. Urutan kasta dalam masyarakat Hindu dimulai dari kasta terendah yang benar adalah
 - A. waisya, sudra, ksatria, brahmana
 - B. sudra, waisya, ksatria, brahmana
 - C. waisya, ksatria, brahmana, sudra
 - D. brahmana, ksatria, waisya, sudra
 - E. ksatria, brahmana, sudra, waisya

5. Seseorang yang memiliki kedudukan tinggi di perusahaan dalam stratifikasi sosial berarti
 - A. memiliki posisi atas
 - B. memiliki posisi menengah
 - C. memiliki posisi bawah
 - D. tidak menduduki posisi apapun
 - E. mempunyai posisi atas, menengah, dan bawah

6. Dilihat dari sifatnya, stratifikasi terbagi menjadi
 - A. terbuka, tertutup, dan utama
 - B. terbuka dan tertutup
 - C. terbuka, campuran dan utama
 - D. terbuka, tertutup dan campuran
 - E. terbuka dan utama

7. Fungsi stratifikasi sosial sebagai pemersatu adalah
 - A. dapat mengkoordinasikan unit-unit yang ada dalam struktur social
 - B. meningkatkan hubungan antar individu yang ada di lingkungannya
 - C. memudahkan dalam mendistribusikan tugas-tugas
 - D. memudahkan cara menguasai anggota kelompok
 - E. memudahkan cara menentukan peringkat peran anggota

8. Stratifikasi sosial pada masyarakat yang menganut sistem kasta bersifat
 - A. bebas
 - B. terbuka
 - C. tertutup
 - D. campuran
 - E. utama

9. Rahmat merupakan anak dari keluarga yang tidak mampu, tetapi berkat kegigihan dia menjadi penjual ban bekas kini ia menjadi seorang pengusaha besar. Hal tersebut merupakan stratifikasi sosial yang bersifat
 - A. campuran
 - B. demokratis
 - C. tertutup
 - D. terbuka
 - E. modern

10. Pak Tigor memiliki status sosial tinggi dalam masyarakat karena ia merupakan seorang Guru di SMA. Hal ini menunjukkan pelapisan social yang terjadi karena ...
 - A. pendidikan
 - B. kekayaan
 - C. keturunan
 - D. politik
 - E. jenis kelamin